

BAB I

PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan ajakan, seruan, panggilan, dan bujukan, kepada kebaikan, sesuai dengan fitrah manusia, sekaligus seirama dengan tuntuan Alquran dan Hadits.¹ Allah berfirman dalam Alquran surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah manusia kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Aktivitas penyampaian dakwah di zaman sekarang ini tidak melulu dari mimbar ke mimbar, tidak melulu berceramah semata. Sebab, jika aktivitas dakwah tidak mengikuti atau menyesuaikan perkembangan teknologi saat ini, maka Islam akan jalan di tempat. Karena seiring berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan

¹ Abdul Rani Usman, *Metode Dakwah Kontemporer* Jurnal, dalam *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 19, No. 28 Juli-Desember 2013, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013), hal. 109.

² Kementrian agama, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, (JAKARTA timur: maghrifah pustaka, 2006), hlm, 281.

dan selera khalayak dakwah (*mad'u*) juga sudah berbeda. Oleh karena dari pada itu, penggunaan media komunikasi modern sesuai dengan perkembangan daya pikir manusia harus digunakan sedemikian rupa, agar penyampaian dakwah tepat mengenai sasaran dan bisa berjalan efektif sesuai dari tujuan dakwah itu sendiri.

Saat sekarang ini, dakwah tengah berada dizaman kontemporer, atau istilahnya dari dakwah kontemporer, adalah dakwah yang menggunakan teknologi modern melalui sosial media dan media massa, yakni seperti media massa seperti buku, majalah, tabloid, Koran atau surat kabar, bulletin, dan *newsletter*. Konsep dari pengertian *rahmatan lil 'alamin* dakwah sangat perlu diupayakan dengan tujuan agar mampu menembus segala penggal ruang dan waktu, termasuk ruang kekinian dan saat terkini.³ Di antara media massa yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah sekaligus meningkatkan daya pikir pendakwah di era modern ini ialah menggunakan media massa cetak. Buku adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian dari berpikir lalu tersurat.

Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi (*to inform*), untuk mendidik (*to educate*), untuk memengaruhi (*to persuade*), dan untuk menghibur (*to entertain*).⁴ Sebagai media edukasi, peran media massa menjadi sangat penting dalam membangun karakter dan ilmu pengetahuan. Buku atau media massa lainnya bukan hanya ditulis melalui

³ Sokhi Huda, *Menggagas Sketsa Dakwah Kontemporer (Perspektif Historis-Paradigmatik)*, dalam *Jurnal Al-'Adalah*, Vol. 11, No. 2, (Agustus 2008), STAIN Jember, hal. 255

⁴ Qudratullah, *-Peran dan Fungsi Komunikasi Massa,* dalam *Jurnal Tabligh*, Vol. 17, No.2, (Desember 2016), STAIN Parepare, hal. 44.

sebuah khayalan atau pemikiran dari penulis saja, tetapi juga mengumpulkan berbagai informasi dan data atau menceritakan pengalaman hidup dari seseorang penulis atau yang menjadi objek dalam penulisan tersebut. Selain daripada itu, buku juga bisa memuat nilai-nilai spiritual, budaya, sosial, dan nilai-nilai kehidupan lainnya yang diharapkan mampu memengaruhi pembaca.

Pada dasarnya buku memang bukan dikatakan mempermudah kita dalam belajar tentang nilai-nilai yang dapat memperkaya batin untuk disuguhkan kepada masyarakat sebagai cerminan kehidupan nyata, karena banyak kita sadari dari kalangan penikmat dakwah mungkin ada yang tidak bisa membaca, namun selain daripada media dakwah, media massa juga bisa menambah pembelajaran bagi yang belum bisa baca. Karena itu, buku dianggap sebagai suatu wadah penuangan ide-ide atau pemikiran guna untuk mengekspresikan dan memberi gambaran tentang kehidupan sehari-hari.

Agar penyampaian pesan dalam buku dapat diterima oleh pembaca, penulis harus mampu membuat alur cerita atau pesan dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh pembacanya, dengan demikian tentu pembaca mudah mengerti dan memahami apa yang dimaksud dalam penyampaian tersebut. Pesan yang disampaikan penulis buku harus memberikan makna yang dapat dipetik sehingga bermanfaat untuk pembaca. Sudah banyak para dai menyadari bahwa peran buku sebagai media edukasi sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat.

Karena dari peran penting itulah, para dai juga menggunakan buku sebagai media dakwah, untuk membangun karakter masyarakat muslim yang lebih Islami, sebab dakwah bukan hanya perkara mimbar semata. Dewasa ini, buku memang bukan yang paling banyak digandrungi masyarakat dari berbagai kalangan karena keterbatasan dalam hal membaca. Tetapi melalui buku, dakwah dapat tersebar luas tanpa terikat ruang dan waktu. Pembaca dapat mengakses melalui media elektronik, dan bisa di bawa kemana saja di mana saja dan kapan saja tanpa harus takut untuk kehabisan baterai ataupun tidak ada akses internet.

Tantangan terhadap gerakan dakwah saat ini sangatlah kompleks, baik yang bersifat konkret maupun ideologis. Munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam zaman sekarang ini bisa mengakibatkan dampak destruktif bagi gerakan dakwah dan proses penyiaran daripada misi Islam kepada masyarakat. Demikian pula banyak munculnya berbagai paham dan ideologis bisa saja dapat menggeser eksistensi dakwah, yang pada gilirannya akan mendesak lingkup dan laju gerakan dakwah.

Pada hal ini, tidak terkecuali masyarakat muslim mau tidak mau akan berhadapan langsung dengan dampak dari era ini dalam bentuk agresi politik, kultural, mendiskualifikasikan struktur tradisional masyarakat yang telah mapan. Pada dataran ini yang diharapkan adalah gerakan dakwah dituntut mampu memberikan paradigma-paradigma baru yang mampu mentransfer pesan-pesan ajaran islam kepada masyarakat.

Selama ini dakwah telah dipahami secara *miss understanding*, oleh sebagian dari kalangan masyarakat, yang mana dakwah hanya dipahami sebagai ceramah saja atau *tabligh* semata. Pemahaman seperti ini jelas keliru serta mempersempit arti daripada pengertian dakwah itu sendiri. Sebab ternyata ceramah atau *tabligh* hanyalah bagian kecil saja dari metode dakwah. pada hakikatnya kita ketahui bahwa pengertian dakwah amatlah luas. Dakwah islam merupakan proses memotret, mewaris dan mengamalkan keteladanan Rasulullah.

Pada dasarnya dakwah Islam itu dapat dikategorikan kedalam tiga macam yaitu da'wah *bil lisan*, da'wah *bil hal* dan da'wah *bil qalam*. Jangkauan yang dapat dicapai oleh da'wah *bil qalam* ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bil qalam* ini.⁵

Maka dari itu sebagai seorang *da'i* dituntut untuk bisa memiliki ketrampilan terutama di bidang penulisan atau jurnalistik.⁶ Pada saat ini penggunaan media menjadi bagian yang cukup penting dalam kegiatan penyebaran ajaran islam atau berdakwah. Karena dakwah tidak hanya dilakukan secara lisan saja akan tetapi juga dilakukan secara luas melalui dakwah *bil qalam* (dakwah dengan tulisan). Melalui media cetak,

⁵Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemiiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 12.

⁶Syarifudun Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, cet kedua, 2012), hlm. 16

penyampain informasi dan pesan dakwah akan lebih mudah sampai kepada ribuan bahkan jutaan pembaca dalam waktu yang bersamaan, sehingga dapat menjadi alat yang cukup efektif untuk membentuk sebuah opini umum dan bahkan dapat mempengaruhi orang.

Dapat kita ketahui bahwa pesan dakwah melalui tulisan sudah lama ada dimulai dan dikembangkan pada zaman Rasulullah dengan pembelajaran sejarah pengiriman surat dakwah kepada kaisar, raja-raja, ataupun pemuka masyarakat yang ada. Selain daripada itu terdapat pula tulisan tentang aktivitas kenabian Rasulullah Saw yang di tulis oleh para sahabat dan diberikan kepada para *tabi'in*. Para *tabi'in* kemudian memberikan kepada perawi-perawi hadits. Dengan kerjasama tersebut akhirnya lahirlah karya-karya jurnalistik islam yang terkenal, langgeng hingga akhir zaman. Dakwah lewat tulisan itu semakin elevan berada dizaman yang serba modern seperti sekarang ini.⁷

Hal yang demikian di dukung karena media tulisan menjadi salah satu sarana atau bagian yang sangat penting dalam kegiatan penyebaran ajaran islam atau dakwah yang dilaksanakan tidak hanya terbatas secara lisan saja, akan tetapi dilakukan secara luas melalui media tulisan seperti buku-buku, majalah, tabloid dan surat kabar. Salah satu media pesan yang digunakan dalam penyampaian pesan yaitu media cetak seperti buku.

⁷ Healthy Itsnawati Muslimah, skripsi. "Pesan-Pesan Dakwah di Rubrik Wigati Majalah Ancas Tahun 2014-2015", (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 3. Diakses melalui

Buku Ustadz Abdul Somad Menjawab yang diterbitkan oleh Mutiara Media di Jl. Cempaka putih No.8 Deresan Ct X, Gejayan Yogyakarta pada tahun 2018 dan disebarluaskan keseluruh wilayah Indonesia. Buku Ustadz Abdul Somad Menjawab merupakan media cetak yang berbasis metode dakwah Tanya jawab oleh karena itu sasarannya sangat jelas yaitu masyarakat luas. Karena buku ini merupakan salah satu tulisan yang berisi tentang bermacam pertanyaan yang dari *mad'u* kepada Ustadz Abdul Somad. Salah satu cara berdakwah melalui buku atau dakwah *bil qalam* salahsatunya Buku Ustadz Abdul Somad Menjawab yang di tulis langsung oleh Ustadz Abdul Somad antara pembahasan Ustadz Abdul Somad itu seputar Tanya jawab tentang permasalahan anak muda pada bab tiga (3) berupa merayakan ulang tahun, pacaran, music, hobby, suara adalah aurat, pernikahan, orang tua bermasalah, zina, dan nasehat untuk anak muda.

Hal yang membedakan buku Ustadz Abdul Somad dengan buku lainnya adalah buku yang membahas tentang proses Tanya jawab yang singkat dan relavan dan mudah di mengerti. Pertanyaan dan jawaban yang dikutip merupakan kutipan dari video, live televise, dan kegiatan tausiyah Abdul Somad . dan juga buku ini dilengkapi dengan hadis-hadis dan dikuatkan dengan pendapat para imam sekaligus ulama.

Dari penjelasan atau pemaparan diatas, penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian pada salah satu buku yang di anggap sebagai media dakwah yaitu buku ustadz abdul somad menjawab yang berfokus pada bab

tiga yang berisi tentang permasalahan anak muda. Alasan penulis meneliti buku Ustadz Abdul Somad Menjawab adalah karena buku ini merupakan pertanyaan dan jawaban Ustadz Abdul Somad dengan mad'u dari buku ini mengandung pesan dakwah yang relevan dan mudah untuk dipahami oleh pembaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah: Bagaimana pesan dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Buku Ustadz Abdul Somad Menjawab ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Untuk Anak Muda dalam buku Ustadz Abdul Somad Menjawab.

D. Batasan masalah penelitian

Sepertihalnya judul skripsi ini, agar masalah pembahasan tetap focus, maka peneliti dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup dari pembahsan agar dengan tujuan tidak melebar kemana-mana atau menyimpang ke hal-hal lainnya, apalgai tidak ada kaitannya dengan penelitian ini. Maka dalam hal penelitian ini hanya focus pembahasan tentang bagai mana pesan dakwah pada bab tiga dalam buku Ustadz Abdul Somad menjawab. Tentu dengan menggunakan pisau analisis wacana teu a

van dijk yang meliputi struktur, tematik, skematik, semantic, sintaksis, stlisitk, dan retorik serta konteks sosial. Penelitian ini terbatas pada bab tiha tentang masalah anak muda, yang terdiri dari bebrapa sub judul diantaranya: merayakan ulang tahun, pacaran, music, hobby, suara wanita adalah aurat, pernikahan usia dini, orang tua yang bermasalah, zina, dan nasehat untuk anak muda.

E. Kegunaan penelitian.

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah terutama di budang studi ilmu komunikasi dan penyiaran islam, serta sarana tambahan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan bagi mereka yang menjadi pembicara atau da'i dan pendakwah khususnya untuk lebih memahami dan mengetahui bagaimana dakwah menggunakan tulisan dalam dalam terbitan atau media tulis untuk berdakwah, sehingga pesan kebaikan yang disampaikan akan mudah di pahami dan diterima oleh mad'u atau pembaca sehingga tercapainya tujuan tertentu.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran dan pencarian yang telah dilakukan oleh penulis pada berbagai karya ilmiah maupun skripsi, sungguhpun telah

banyak penelitian yang membahas tentang Dakwah *bil qalam* Ustadz Abdul Somad, namun peneliti belum menemukan hasil penelitian serupa mengenai bagaimana pesan dakwah Ustadz Abdul Somad diwacanakan dalam buku Ustadz Abdul Somad Menjawab.

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, serta untuk memastikan bahwa masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh pihak manapun. Untuk itu peneliti mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam kajian agar tidak terjadi duplikasi. Di antara tinjauan pustaka yang berhasil peneliti cari dan baca kemudian ada kemiripan dengan peneliti lakukan di antaranya sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Farida Rachmawati (2015), berjudul *Konsep dan Aktivitas Dakwah Bil Qalam K.H. Muhammad Sholikhin Boyolali Jawa Tengah*. Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Wali Songo Semarang. ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi tokoh. Metode penelitiannya menggunakan taksonomi analisis, yaitu analisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu, berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran studi.⁸

⁸Farida Rachmawati, *Konsep dan Aktivitas Dakwah Bil Qalam K.H. Muhammad Sholikhin Boyolali Jawa Tengah*, UIN Wali Songo Semarang, 2015.

Skripsi ini mengemukakan tentang konsep dan penerapan aktivitas *Dakwah Bil Qalam* K.H. Muhammad Sholikhin yang banyak dituangkan melalui tulisan atau buku-buku. Temuan penelitian adalah kelebihan penerapan *Dakwah Bil Qalam* K.H. Muhammad Sholikhin terletak pada kuatnya rujukan ilmiah yang digunakan, dan tulisan yang ia buat merupakan pengalaman dan observasi yang matang. Persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang pokok pembahasannya, yaitu mengkaji tentang dakwah bil qalam atau bisa berupa buku jenis penelitiannya pun juga sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Dengan demikian perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah obyek penelitian dan kajian penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Farida mengkaji tentang konsep dan aktivitas dakwah, sedangkan penelitian yang saya teliti adalah tentang pesan dakwah. Namun dibalik hal demikian kami sama-sama meneliti dakwah *bil qalam* yang merupakan dakwah menggunakan media masa cetak.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Chusnul Ifanawati (2016), berjudul *Pesan Dakwah dalam Program Studi Komunikasi Film "Pesantren Impian" (Analisis Wacana)* Skripsi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam skripsi ini menggunakan analisis teks berupa analisis wacana untuk

mengkaji pokok pembahasannya.⁹ Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pesan dakwah dalam film Pesantren Impian. Persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang cara menganalisis pokok bahasannya, yaitu dengan menggunakan analisis wacana.¹⁰

Berdasarkan beberapa pemaparan yang pernah menggali tentang pesan dakwah ataupun dakwah *bil qalam*, menunjukkan perbedaan yang amat mendasar dari penelitian yang akan peneliti lakukan baik dari segi tempat, waktu, objek penelitian, dan hasil yang akan didapat.

G. Sistematika Penulisan.

Agar penelitian ini agar dapat dilakukan dengan runtut dan terarah maka pembahasannya di susun berdasarkan sistematika berikut:

BAB I : pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori yang terdiri dari pengertian dakwah, pesan dakwah dan metode dakwah, pengertian media dakwah, buku sebagai media dakwah, pengertian wacana, karakteristik wacana teun a van dijk.

⁹Chusnul Ifanawati, skripsi *Pesan Dakwah dalam Program Studi Komunikasi Film "Pesantren Impian" (Analisis Wacana)*. 2016

¹⁰ Chusnul Ifanawati, *Pesan Dakwah dalam Program Studi Komunikasi Film "Pesantren Impian"* UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016

BAB III : Metode penelitian terdiri dari jenis dan metode penelitian, unit analisis, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : hasil dan pembahasan penelitian yang berisi biografi ustadz abdul somad, analisis wacana pesan dakwah dalam buku ustadz abdul somad menjawab karya ustadz abdul somad, wacana anak muda meliputi dari, merayakan ulang tahun, pacaran, music, hobby, pernikahan usia dini, orang tua bermasalah, zina, dan nasehat untuk anak muda serta konteks social dalam buku ustadz abdul somad menjawab

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan yang dikemukakan secara jelas dan akurat serta berisi saran kepada berbagai pihak.

